

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Peranan pariwisata bagi Indonesia sangat dirasakan manfaatnya, karena pembangunan dalam sektor pariwisata serta pendayagunaan sumber potensi kepariwisataan menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan negara, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha terutama bagi masyarakat setempat, mendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan alam, nilai budaya dan bangsa. Bila pariwisata dilihat sebagai suatu jenis usaha yang memiliki nilai ekonomi, maka pariwisata menurut Agus Sulastiyono (2006:3) adalah “sebagai suatu proses yang dapat menciptakan nilai tambah terhadap produk”.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki ribuan pulau dengan kekayaan yang melimpah serta mempunyai keanekaragaman budaya. Salah satu potensi yang dimiliki bangsa Indonesia adalah pariwisata dimana Indonesia sangat diperhitungkan didalam Pariwisata Internasional.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi kepariwisataan yang besar adalah pulau Bali. Bali memiliki kekayaan alam, seni, budaya, dan adat istiadat sampai saat ini pariwisata masih menjadi andalan bagi provinsi

Bali untuk memperoleh manfaat ganda (*multiplier effect*) yakni tidak saja berperan dalam peningkatan pendapatan daerah melalui arus belanja, tetapi juga berpotensi untuk menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dalam pariwisata khususnya pada tingkat nasional. Bali selalu ditawarkan dan dijadikan acuan daerah lain untuk mengembangkan pariwisatanya. Keindahan panorama alam Pulau Dewata dan keanekaragaman adat istiadat merupakan daya tarik utama bagi wisatawan untuk menjadikan Bali sebagai tujuan wisata.

Untuk menunjang fasilitas para wisatawan selama liburan, maka dibangunlah hotel dan restoran sebagai fasilitas pendukung pariwisata. Hotel adalah sarana akomodasi yang menyediakan jasa penginapan, makanan, minuman, serta pelayanan jasa lainnya yang dikelola secara komersial di daerah pariwisata, khususnya di Provinsi Bali. Kuta banyak ditemui hotel, salah satunya adalah Hard Rock Hotel Bali. Tujuan didirikannya hotel tentu saja untuk memperoleh pendapatan atau laba. Dalam menjalankan usahanya untuk meningkatkan pendapatan atau laba dengan persaingan yang sangat ketat ini menunjukkan bahwa para pengelola hotel berlomba-lomba memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi wisatawan, maka harus ada penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen, selain dituntut untuk dapat mengkoordinasi penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki Hotel secara efisien dan efektif, dan juga menghasilkan keputusan-keputusan yang dapat bersaing dengan Hotel lain dan menunjang hotel di masa depan.

Hard Rock Hotel Bali merupakan salah satu *chain hotel* terkemuka yang memiliki daya kompetensi tinggi di dunia perhotelan. Berbagai fasilitas lengkap dan mewah menghiasi operasional Hard Rock Hotel Bali dalam upaya memberikan kepuasan maksimum bagi tamu yang akan menginap di Hard Rock Hotel Bali yang juga akan memberikan *revenue* bagi hotel. Salah satu departemen yang memiliki kontribusi besar adalah *Front Office* dan *Housekeeping Department* yang khususnya membawahi *room division*. *Rooms division* atau divisi kamar merupakan paket penjualan utama dalam memberikan kontribusi pendapatan bagi hotel, karena tamu yang akan berkunjung ke Hard Hotel Bali pasti akan menyewa kamar sebagai sarana akomodasi utama dalam rangkaian perjalanannya.

Sebagai organisasi yang berorientasi pada usaha untuk meraih keuntungan, pihak manajemen dituntut untuk memiliki perencanaan yang matang. Tujuan utama pembuatan perencanaan adalah untuk meningkatkan peluang dan kemampuan kompetitif perusahaan serta untuk meningkatkan keuntungan pada tingkat nilai yang memuaskan. Proses perencanaan target pendapatan atau *Budgeting* dilakukan oleh *Finance Departement* yang secara umum bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengalokasian dana operasional departemen – departemen lainnya dalam periode tertentu.

Data yang didapat dari Hard Rock Hotel Bali pada tahun 2011 diketahui pendapatan realisasi Hotel Hard Rock Bali sebesar Rp 169.737.756.718,00 terdiri dari pendapatan makanan Rp 27.897.915.381,00, Minuman Rp 16.732.320.772,00, Pendapatan lain-lain makanan dan minuman Rp

441.697.035,00, Pendapatan Operasional departemen Rp 5.225.199.274,00, Pendapatan lain-lain Rp 1.760.428.524,00, Pendapatan kamar Rp 117.710.495.732,00.

Tetapi target pendapatan Hotel Hard Rock Bali pada tahun 2011 diketahui sebesar Rp 171.176.325.409,00 terdiri dari pendapatan makanan Rp 29.291.867.141,00, Minuman Rp 14.023.050.270,00, Pendapatan lain-lain makanan dan minuman Rp 824.696.600,00, Pendapatan Operasional departemen Rp 4.824.874.600,00, Pendapatan lain-lain Rp 1.346.335.898,00, Pendapatan kamar Rp 120.865.500.900,00.

Jumlah ini merupakan potensi yang besar bagi Hard Rock Hotel Bali untuk mengoptimalkan pendapatan pada sektor kamar hotel. Potensi kamar hotel yang besar ini belum sepenuhnya digarap oleh manajemen Hard Rock Hotel Bali sehingga realisasi pendapatan kamar tidak sesuai dengan potensi pendapatan kamar yang sebenarnya, hal ini mengakibatkan kontribusi pendapatan kamar hotel belum optimal, untuk itulah perlu diukur tingkat efektivitas penerimaan pendapatan kamar hotel di Hard Rock Bali, agar dapat dilihat bagaimana kinerja Hard Rock Hotel Bali dalam mengoptimalkan potensi pendapatan kamar hotel. Berdasarkan latar belakang inilah penulis memberikan judul “ **Efektifitas Pendapatan Kamar Studi Kasus Hard Rock Hotel Bali** ”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah :

1. Seberapa besar kontribusi pendapatan kamar terhadap pendapatan Hard Rock Hotel Bali dalam lima tahun kebelakang ?
2. Bagaimana potensi sebenarnya pendapatan kamar Hard Rock Hotel Bali dalam lima tahun kebelakang ?
3. Bagaimana efektifitas pendapatan kamar di Hard Rock Bali dalam lima tahun kebalakang ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis seberapa besar kontribusi pendapatan kamar terhadap pendapatan Hard Rock Hotel Bali dalam lima tahun kebelakang.
2. Menganalisis potensi pendapatan kamar terhadap pendapatan Hard Rock Hotel Bali dalam lima tahun kebelakang.
3. Menganalisis tingkat efektifitas pendapatan kamar di Hard Rock Bali dalam lima tahun kebalakang.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Penulis berharap, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak :

1. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai pendapatan.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kontribusi pencapaian target pendapatan kamar terhadap pendapatan Hard Rock Hotel Bali, serta untuk memberikan sumbangan pemikiran untuk memecahkan masalah berhubungan dengan pendapatan.

3. Bagi Pihak Lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi atau masukan dalam upaya menambah pustaka, dipergunakan sebagai pertimbangan tolak ukur bagi pembaca khususnya di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, dan digunakan sebagai bahan referensi maupun bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenal pendapatan.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Berdasarkan judul di atas, dapat ditarik pengertian mengenai definisi operasionalnya sebagai berikut :

1. Pariwisata adalah Keseluruhan hubungan dan gejala-gejala yang timbul dari adanya orang asing dari perjalanannya itu tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungan dengan kegiatan untuk mencari nafkah ( Huziker dan Kraft, 1942:8).
2. Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus. (Hotel Proprietors Act, 1956:13)
3. “Pendapatan adalah suatu pertambahan assets yang mengakibatkan bertambahnya owners equity, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan assets yang disebabkan karena bertambahnya liabilities”. ( M. Munandar, 1996:18).
4. Kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu atau bersama. Sehingga

kontribusi ini dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh Pendapatan Asli Daerah terhadap besarnya Belanja Pembangunan Daerah. (T Guritno, 1992:76)

5. Menurut Dracker dan al fansuzu 1989 ; 14 efektivitas merupakan suatu pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukaa sebelumnya maka ektifiatas dapat didefinisikan dengan melakukan pekerjaan yang benar.

